

JURNAL ABDIMAS KESEHATAN TERPADU



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi

SERTIFIKAT

Akreditasi Jurnal



No. SK : 10/C/C3/DT.05.00/2025

Tanggal : 21 Maret 2025

Direktur Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
dengan ini memberikan kepada

Jurnal Abdimas Kesehatan Terpadu

EISSN : 28303601

Publisher : Universitas Trisakti

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I 2025

Akreditasi Ulang di Peringkat 5 mulai
Volume 1 Nomor 2 Tahun 2022 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2027



I Ketut Adnyana
NIP 196805151994031004



JURNAL ABDIMAS KESEHATAN TERPADU

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trisakti
Jl. Kyai Tapa No. 260, Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11440, Indonesia
Email: jakt@trisakti.ac.id





JURNAL ABDIMAS KESEHATAN TERPADU

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trisakti
Jl. Kyai Tapa No. 260, Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11440, Indonesia
Email: jakt@trisakti.ac.id

[SITE](#) [PUBLICATION](#) [HOME](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [PUBLICATION ETHICS](#) [EDITORIAL TEAM](#) [REVIEWER](#) [ABOUT](#) ▾

Editorial Boards

Editorial Boards

Editor in Chief



Dr. drg. Johan Arief Budiman, Sp.Ort
Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Email: johanarief@trisakti.ac.id



Managing Editor



drg. Wiwiek Poedjiastoeti, M.Kes., Sp.BM., Ph.D.
Prodi Profesi Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Email: wiwiek@trisakti.ac.id



Member of Editors



Prof. Dr. drg. Tri Erri Astoeti, M.Kes.
Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Email: erriastoeti@trisakti.ac.id



SUBMISSION

[Online Submissions](#)

[Copyright Notice](#)

[Privacy Statement](#)

[Indexing and Abstract](#)

[Journal Business Model](#)

PEOPLE

[Editorial Boards](#)

[Reviewer](#)

[Contact](#)

POLICIES

[Focus and Scope](#)

[Publication Ethics](#)

Member of Editors



Prof. Dr. drg. Tri Erri Astoeti, M.Kes.
Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: erriastoeti@trisakti.ac.id



Prof. drg. Rahmi Amtha, MDS., Sp.PM., Ph.D.
Prodi Profesi Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: rahmi.amtha@trisakti.ac.id



Dr. drg. Ciptadhi Tri Oka Binarta, M.Kes.
Prodi S1 Pendidikan Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: ciptadhi.trioka@trisakti.ac.id



Dr. Himawan Halim, DMD., M.S., Sp.Ort.
Prodi Profesi Dokter Gigi, FKG, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: himawan@trisakti.ac.id



Prof. Dr. Iskari Ngadiarti, MSc

Jurusan Gizi, Polikkes Kemenkes Jakarta II, Jakarta, Indonesia

Email : iskaringadiarti@gmail.com



POLICIES

[Focus and Scope](#)

[Publication Ethics](#)

[Peer Review Process](#)

[Open Access Policy](#)

[Article Processing Charges](#)

[Plagiarism Check](#)

[References Management](#)

[Retraction Policy](#)

REFERENCE MANAGER TOOLS



ARTICLE TEMPLATE



[Panduan Template](#)



[Download Template](#)

Prof. Dr. Iskari Ngadiarti, MSc

Jurusan Gizi, Polikkes Kemenkes Jakarta II, Jakarta, Indonesia

Email : iskaringatiarti@gmail.com



ADMINISTRATIVE (ADMINISTRASI)

1. Drg. Harris Gadli Pratomy, Sp.Ort
2. Stephanie Ayu Budi, SSI

ARTICLE TEMPLATE



Panduan Template



Download Template

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

VISITOR STATISTIC

Visitors

3,195	4
500	3
218	3
37	3
22	3
12	2
10	2
5	2
5	2

FLAG counter

View My Unique Visitor Stats

Jurnal Abdimas Kesehatan Terpadu telah terindeks oleh:



Platform &
workflow by
OJS / PKP



JURNAL ABDIMAS KESEHATAN TERPADU

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trisakti
Jl. Kyai Tapa No. 260, Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11440, Indonesia
Email: jakt@trisakti.ac.id

[REGISTER](#)[LOGIN](#)[HOME](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [PUBLICATION ETHICS](#) [EDITORIAL TEAM](#) [REVIEWER](#) [ABOUT ▾](#)[Home](#) / [Archives](#) / Vol. 3 No. 1 (2024): Jurnal Abdimas Kesehatan Terpadu

Published: 2024-06-04

Articles

Penyuluhan dan Pelatihan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Kader PKK dan Posyandu Kelurahan Grogol, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta

Tansza Permata Setiana Putri, Moehamad Orliando Roeslan, Anggraeny Putri Sekar Palupi, Jeti Erawati, Aditya Pratama Sarwono, Michelle, Elvinadaya Ariefa Putri, Reski Aryanti, Anastasya Muna Riad
1-8

[Download PDF](#)

Abstract views: 22 , PDF downloads: 18

Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Gigi Tiruan Pada Lansia di Panti Werdha Berea Kedoya

Niko Falatehan, Yohana Yusra, Siti Chandra Dwidjayanti, Meiny Faudah Amin, Taufiq Ariwibowo
9-16

[Download PDF](#)

Abstract views: 22 , PDF downloads: 16

Penyuluhan dan Pelatihan Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut Kepada Siswa/i SDN Tanjung Duren Selatan 01 Pagi

Tiarma Talenta Theresia, Raden Roro Asyurati Asia, Sri Lestari, Tri Erri Astoetti
17-25

[Download PDF](#)

SUBMISSION

[Online Submissions](#)[Copyright Notice](#)[Privacy Statement](#)[Indexing and Abstract](#)[Journal Business Model](#)

PEOPLE

[Editorial Boards](#)[Reviewer](#)[Contact](#)

POLICIES

[Focus and Scope](#)[Publication Ethics](#)

Penyuluhan dan Pelatihan Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut Kepada Siswa/i SDN Tanjung Duren Selatan 01 Pagi

Tiarna Talenta Theresia, Raden Roro Asyurati Asia, Sri Lestari, Tri Erri Astoeti
17-25

[Download PDF](#)

 Abstract views: 19 ,  PDF downloads: 17

Pendidikan dan Latihan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Kaitannya dengan Penyakit Sistemik pada Lansia di Panti Werdha Wisma Mulia

Fergy Christin Maitimu, Ria Aryani Hayuningtias, Muhammad Ihsan Rizal, Ricky Anggara Putranto, Luki Astuti
25-34

[Download PDF](#)

 Abstract views: 29 ,  PDF downloads: 19

Pelatihan Peningkatan PHBS dan Pengelolaan Air Siap Konsumsi pada Masyarakat Wilayah RW 006, Kelurahan Tanjung Duren Selatan

Johni Halim, Marie Louisa, Yessy Ariesanti, I Gusti Ayu Ratih Utari Mayun, Dhyani Widhianingsih, Denilson
35-41

[Download PDF](#)

 Abstract views: 15 ,  PDF downloads: 10

Peningkatan Pengetahuan Lansia Anggrek Bulan Untuk Pencegahan Kehilangan Gigi

Octarina, Cindy, Didi Nugroho, Joko Kusnoto, Raden Roro Asyurati Asia, Mikha Sundjoyo
42-48

[Download PDF](#)

 Abstract views: 24 ,  PDF downloads: 21

Pendidikan dan Pelatihan tentang Pengaruh Gizi Seimbang Terhadap Kesehatan Umum dan Rongga Mulut Tim Penggerak PKK Cideng Jakarta Pusat

Caesary Cloudya Panjaitan, Sri Lestari, Trijani Suwandi, Eko Fibryanto, Florencia Livia
49-57

[Download PDF](#)

 Abstract views: 21 ,  PDF downloads: 13

Edukasi Pencegahan Infeksi Saluran Kemih pada Masyarakat Lanjut Usia di Desa Nagrak

Ida Effendi, Jihan Samira, Isa Bella, Husnun Amalia
58-66

[Download PDF](#)

 Abstract views: 40 ,  PDF downloads: 43

POLICIES

[Focus and Scope](#)

[Publication Ethics](#)

[Peer Review Process](#)

[Open Access Policy](#)

[Article Processing Charges](#)

[Plagiarism Check](#)

[References Management](#)

[Retraction Policy](#)

REFERENCE MANAGER TOOLS



ARTICLE TEMPLATE



[Panduan Template](#)



[Download Template](#)

Edukasi Pencegahan Infeksi Saluran Kemih pada Masyarakat Lanjut Usia di Desa Nagrak

Ida Effendi, Jihan Samira, Isa Bella, Husnun Amalia

58-66

[Download PDF](#)

 Abstract views: 40 ,  PDF downloads: 43

Pelatihan Cara Deteksi Dini Gigi Berlubang, Gigi Berjejal, dan Kelainan dalam Mulut pada Komunitas Orang Tua dan Guru Playgoup dan TK Al-Alaq di Jatibening

Harris Gadih Pratomo, Ade Prijanti Dwisaptarini, Anyadi Subrata, Andrian Nova Fitri

67-74

[Download PDF](#)

 Abstract views: 17 ,  PDF downloads: 13

Peningkatan Pengetahuan pada Orangtua tentang Gizi Seimbang Anak Usia 3-6 Tahun

Arleen Devita, Patricia Budihartanti Liman, Kartini, Yuliana

75-79

[Download PDF](#)

 Abstract views: 19 ,  PDF downloads: 11

Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Pelatihan Penanganan Bau Mulut pada Masyarakat Kelurahan Jatipulo Jakarta Barat

Sheila Soesanto, Aditya Pratama Sarwono, Johni Halim, Eddy, Hani Yuliasari

80-85

[Download PDF](#)

 Abstract views: 30 ,  PDF downloads: 25

Penyuluhan Kegawatdaruratan Dalam Kedokteran Gigi Serta Penanggulangannya Kepada Orang Tua Murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan

Eka Seftiana Indah Sari, Ade Prijanti Dwisaptarini, Melaniwati, Yenny Pragustine, Tiarna Talenta Theresia

86-91

[Download PDF](#)

 Abstract views: 18 ,  PDF downloads: 15

Penyuluhan Dan Pelatihan Masyarakat Ibu Dan Anak RT 004, Kel Pulogadung, Kec Pulogadung, Jakarta Timur Mengenai Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Penggunaan Obat Kumur

Hirawan Halim, Priska Natassya, Yessi Ariesanti, Yayuk Yuliarsi, Intan Farizka

92-99

[Download PDF](#)

 Abstract views: 21 ,  PDF downloads: 19



[Panduan Template](#)



[Download Template](#)

INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

VISITOR STATISTIC

Visitors



 FLAG counter

[View My Unique Visitor Stats](#)

[Download PDF](#)
Abstract views: 19 , PDF downloads: 11

Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Pelatihan Penanganan Bau Mulut pada Masyarakat Kelurahan Jatipulo Jakarta Barat

Sheila Soesanto, Aditya Pratama Sarwono, Johni Halim, Eddy, Hani Yuliasari
80-85

[Download PDF](#)

Abstract views: 30 , PDF downloads: 25

Penyuluhan Kegawatdaruratan Dalam Kedokteran Gigi Serta Penanggulangannya Kepada Orang Tua Murid SD Yasporbi I Jakarta Selatan

Eka Seftiana Indah Sari, Ade Prijanti Dwisaptarini, Melaniwati, Yenny Pragustine, Tiarma Talenta Theresia
86-91

[Download PDF](#)

Abstract views: 18 , PDF downloads: 15

Penyuluhan Dan Pelatihan Masyarakat Ibu Dan Anak RT 004, Kel Pulogadung, Kec Pulogadung, Jakarta Timur Mengenai Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Penggunaan Obat Kumur

Himawan Halim, Priska Natassya, Yessi Ariesanti, Yayuk Yuliarsi, Intan Farizka
92-99

[Download PDF](#)

Abstract views: 21 , PDF downloads: 19

Issue Information

Issue Information

Editorial JAKT

[Download PDF](#)

Abstract views: 11 , PDF downloads: 7

Jurnal Abdimas Kesehatan Terpadu telah terindeks oleh:



Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti
bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trisakti
Jl. Kyai Tapa No.260, RT.4/RW.16, Grogol, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11410

VISITOR STATISTIC



[View My Unique Visitor Stats](#)

Platform &
workflow by
OJS / PKP

Peningkatan Pengetahuan Lansia Anggrek Bulan Untuk Pencegahan Kehilangan Gigi

Octarina¹, Cindy², Didi Nugroho³, Joko Kusnoto⁴, Raden Roro Asyurati Asia⁵, Mikha Sundjoyo⁶

¹Bagian Bahan Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
²Program Studi Profesi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
³Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
⁴Bagian Ortodonti, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
⁵Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
⁶Bagian Periodonti, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Sejarah Artikel
Diterima 24 Januari 2024
Revisi 25 Februari 2024
Disetujui 3 April 2024
Terbit Online 3 Juni 2024

✉Penulis Korespondensi: **Octarina**: Tel. 021-5672731 | E-mail: octarina@trisakti.ac.id

ABSTRACT

Dental and oral health for elderly is crucial and has impact on the individual's general health. Physical decline in the elderly is characterized by skin starting to shrink, hair beginning to change colour, loss of bone density, ability to see up to loss of mucous teeth. Tooth loss can interfere with the function of chewing, speaking and aesthetics. This condition can be aggravated by poor dental and oral hygiene. Therefore, dental health education is important to provide elderly an information about how to maintain oral health and prevent dental problem. The method used in this research is by providing education through power point media, given to Anggrek Bulan Elderly Community in November 25th 2023. Evaluation of participants' knowledge was carried out before and after education by giving assessment sheet in the form of multiple choices to determine the level of community knowledge. Based on evaluation results, it was found that there was an increase in knowledge among the participants. This can be seen in average value of post-test results which has increased.
Keywords: Dental health education, Elderly, Tooth loss prevention

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut bagi individu lanjut usia sangatlah penting yang memiliki dampak bagi kesehatan umum individu. Kemunduran fisik pada lansia ditandai dengan kulit mulai mengendur, rambut mulai berubah warna, kehilangan kepadatan tulang, kemampuan penglihatan hingga kehilangan gigi geligi. Kehilangan gigi dapat mengganggu fungsi pengunyahan, berbicara dan estetika. Kondisi ini dapat diperberat dengan kebersihan gigi dan mulut yang buruk. Oleh karena itu, pentingnya kegiatan penyuluhan dalam memberikan edukasi mengenai masalah yang sering ditemukan pada lansia serta bagaimana cara mencegah dan menjaga kesehatan gigi dan mulut. Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah metode ceramah dengan memberikan edukasi melalui media power point kepada masyarakat lansia Anggrek Bulan pada 25 November 2023. Evaluasi pengetahuan peserta dilakukan sebelum dan setelah penyuluhan dengan memberikan lembar penilaian berbentuk pilihan ganda untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada peserta penyuluhan. Hal ini dapat dilihat pada rerata nilai hasil post-test yang mengalami peningkatan.
Kata Kunci: Lansia, Pencegahan kehilangan gigi, Pendidikan kesehatan gigi

1. PENDAHULUAN

Lanjut usia (lansia) didefinisikan sebagai individu yang memiliki usia lebih dari 60 tahun dan dengan ciri fisik yang berbeda dari kelompok usia yang lebih muda.¹ Menurut WHO, kriteria lanjut usia meliputi usia pertengahan yaitu kelompok usia 45-59 tahun, usia lanjut yaitu kelompok usia 60-70 tahun, usia lanjut tua yaitu kelompok usia 75-90 tahun, serta usia sangat tua yaitu kelompok usia diatas 90 tahun.²

Proses menua akan terjadi secara alamiah pada setiap individu, dan proses ini dapat menimbulkan masalah secara langsung pada lansia dan lingkungan sekitarnya. Kemunduran fisik pada lansia ditandai dengan kulit mulai mengendur, rambut mulai berubah warna, kehilangan kepadatan tulang, kemampuan penglihatan hingga kehilangan gigi geligi. Kehilangan gigi dapat mengganggu fungsi pengunyahan, berbicara dan estetika. Kondisi ini dapat diperberat dengan kebersihan gigi dan mulut yang buruk.³ Kesehatan rongga mulut memegang peranan penting dalam mendapatkan kesehatan umum dan kualitas hidup lansia. Keadaan mulut yang buruk seperti banyaknya gigi yang hilang dan tidak dirawat akan mengganggu fungsi dan aktivitas rongga mulut²

Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018) menyatakan penduduk Indonesia yang memiliki masalah gigi dan mulut dengan proporsi usia 55-64 tahun sebanyak 61,9 % dan usia >65 tahun sebanyak 54,2 %. Masalah gigi yang sering terjadi di Indonesia yaitu gigi berlubang, gigi hilang atau dicabut, gigi ditambal, dan gigi goyah. Kelompok usia 55-64 tahun yang mengalami gigi berlubang sebesar 48,5%, gigi hilang atau dicabut sebesar 29%, gigi ditambal sebesar 4,2%, serta gigi goyang sebesar 15,9% dan usia >65 tahun yang mengalami gigi berlubang sebesar 38,6%, gigi hilang atau dicabut sebesar 30,6%, gigi ditambal sebesar 3,1%, serta gigi goyang sebesar 15,5% (Kementrian Kesehatan RI, 2018).¹

Kesehatan gigi dan mulut menjadi faktor penting yang mempengaruhi kesehatan secara keseluruhan dan yang akhirnya akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Beberapa masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering dihadapi oleh lansia meliputi kehilangan gigi, nyeri akibat gigi berlubang, penyakit jaringan penyangga gigi, mulut terasa kering, peradangan gusi, sariawan hingga kanker mulut.⁴

Pencabutan gigi merupakan salah satu tindakan yang paling sering dilakukan oleh dokter gigi di klinik. Pencabutan gigi adalah suatu tindakan yang mengeluarkan gigi dari soket tulang alveolar. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Montandon et al pada tahun 2012 di Brazil menunjukkan bahwa alasan utama pencabutan gigi yaitu karies gigi sebesar 38,4%, dan penyakit periodontal sebesar 32,3%.⁵ Dampak yang paling sering ditemukan dari pencabutan gigi adalah terdapat penurunan dimensi tulang dari alveolar ridge pada sisi buccolingual dan apicoronal daerah edentulus. Kondisi ini merupakan suatu kondisi fisiologis yang tidak dapat dihindarkan, namun dapat diminimalisir.^{6,7} Selain itu, dampak lain yang dapat diakibatkan oleh kehilangan tulang dalam jangka waktu yang lama adalah menurunnya fungsi pengunyahan hingga gangguan bicara dan berpengaruh terhadap sendi temporomandibular. Kondisi kehilangan gigi ini juga

dapat berdampak pada psikologis seseorang. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengganti gigi yang hilang dengan membuat gigi tiruan. Pembuatan gigi tiruan bertujuan untuk menggantikan gigi yang hilang beserta jaringannya sehingga dapat memperbaiki atau mengembalikan berbagai fungsi seperti fungsi pengunyahan, fungsi bicara, fungsi estetika, psikis, serta memperbaiki gangguan atau kelainan dan penyakit yang dapat disebabkan oleh keadaan edentulous.⁸

Penurunan tulang alveolar yang terjadi setelah pencabutan gigi menyebabkan kerusakan pada jaringan periodonsium dan hilangnya bundle tulang sehingga nantinya akan merubah ukuran dan bentuk tulang. Tulang alveolar akan mengalami penurunan dimensi akibat resorpsi pada permukaan tulang. Penurunan dimensi tulang alveolar terjadi sekitar 40–50% secara horizontal maupun vertikal dalam jangka waktu 6 bulan setelah dilakukannya pencabutan.⁹ Terdapat suatu material preservasi soket tulang yang dapat digunakan untuk mempertahankan ketinggian tulang alveolar setelah pencabutan gigi. Salah satu material yang dapat digunakan untuk preservasi soket tulang alveolar adalah biokomposit Bovine Amniotic Membran – Hidroksiapatit (BAM-HA).^{10,11}

Salah satu upaya utama yang dapat dilakukan guna meningkatkan derajat kesehatan serta meningkatkan sikap masyarakat akan pentingnya status kesehatan gigi dan mulut adalah dengan melakukan promosi kesehatan melalui penyuluhan. Penyuluhan kesehatan merupakan suatu bentuk usaha atau kegiatan dengan memberikan pesan atau informasi kesehatan kepada masyarakat, dengan tujuan perubahan perilaku seseorang menjadi lebih baik. Promosi kesehatan dapat dilakukan dalam berbagai metode diantaranya ceramah, atau dengan penayangan video kepada masyarakat. Kesadaran masyarakat lanjut usia akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut serta pemakaian gigi tiruan dapat ditingkatkan melalui edukasi kesehatan dengan metode ceramah yang juga dapat dikombinasikan dengan media interaktif seperti pemberian gambar bergerak, animasi, atau pemutaran video sehingga diharapkan penyampaian informasi dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.¹²

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada Sabtu, 25 November 2023 yang ditujukan kepada Komunitas Lansia Anggrek Bulan RW 002 Grogol Petamburan, Jakarta Barat yang dihadiri oleh 23 orang lansia. Tim penyuluhan merupakan dokter gigi yang terintegrasi dari bidang ilmu biologi oral, ilmu kesehatan gigi masyarakat pencegahan, ortodonti, dan periodonti yang bertugas untuk memberikan edukasi kesehatan gigi dan pencegahan kehilangan gigi kepada para peserta PKM di komunitas lansia. Media yang digunakan para dokter gigi dalam memberikan edukasi penyuluhan ini adalah dengan media power point.

Penyuluhan dilakukan dalam rangka peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan kehilangan gigi pada masyarakat lansia. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah metode ceramah/penyuluhan yang disertai penilaian tingkat pengetahuan. Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu penilaian awal (*pre-test*) dengan

memberikan lembar penilaian yang berbentuk pilihan ganda untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan gigi dan mulut serta cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan penyampaian materi dengan power point secara langsung kepada peserta dan diikuti dengan sesi tanya jawab. Topik yang dibahas dalam penyuluhan ini adalah mengenai kesehatan gigi dan mulut bagi lansia yang meliputi penggunaan obat yang aman, pencegahan kehilangan gigi, pencegahan osteoporosis, serta penyebab gigi goyang pada lansia. Penilaian akhir (*post-test*) dilakukan dengan memberikan lembar penilaian dengan soal yang sama seperti *pre-test* untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan setelah diberikan penyuluhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan diikuti oleh 23 peserta dengan paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan dengan usia lebih dari 60 tahun. Data sosiodemografi peserta PKM dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Sosiodemografi Peserta

Data Sosiodemografi	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	8	34,7%
Perempuan	15	65,3%
Usia		
45-60 tahun	5	21,7%
Di atas 60 tahun	18	78,3%
Tingkat Pendidikan		
SD/SMP	9	39,1%
SMA/SMK	11	47,8%
Diploma	3	13%
Sarjana (S1)	0	0%
Pasca Sarjana (S2/S3)	0	0%
Jumlah Kehilangan Gigi		
Tidak pernah	0	0%
Lebih dari 1	9	39,1%
2-5	4	17,4%
6-10	5	21,7%
Semua gigi	5	21,7%

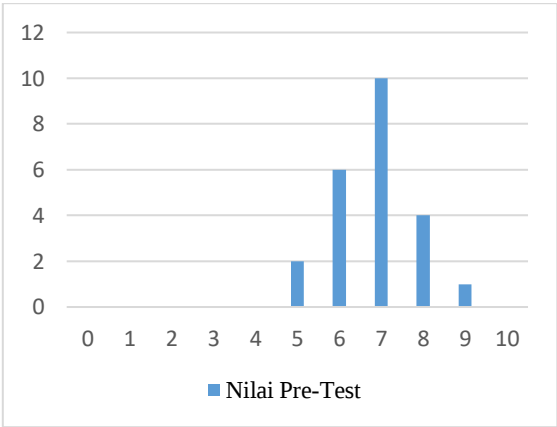
Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut bagi lansia. Kuesioner berikut akan dijawab sebelum penyuluhan dan setelah penyuluhan untuk menilai apakah terdapat peningkatan pengetahuan. Pertanyaan disesuaikan dengan materi penyuluhan yang diberikan kepada lansia. Setiap jawaban pertanyaan akan diberikan skor 1 apabila benar dan skor 0 apabila salah. Komposisi pertanyaan kuesioner dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kuesioner Pengetahuan Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut pada Lansia

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda rutin berkunjung ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali?	V	
2.	Apakah anda menyikat gigi 2 kali sehari?	V	

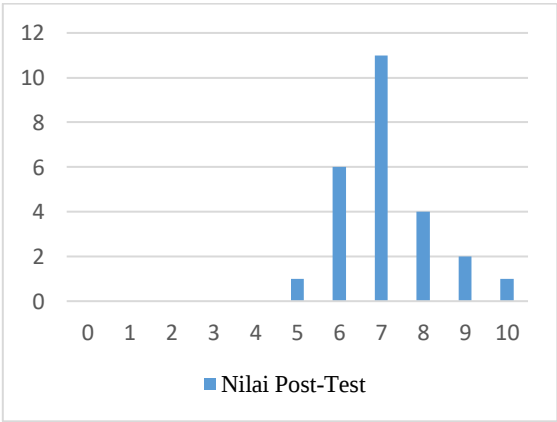
3.	Apakah anda menggunakan benang gigi untuk membersihkan gigi?	V	
4.	Apakah anda menggunakan obat kumur antiseptik secara teratur?	V	
5.	Apakah anda merokok?		V
6.	Apakah anda mengonsumsi alkohol secara teratur?		V
7.	Apakah anda mengonsumsi makanan atau minuman tinggi gula secara rutin?		V
8.	Apakah anda rutin minum minuman bersoda (seperti fanta, coca colla, dll.)?		V
9.	Apakah anda rutin makan makanan berserat (sayuran dan buah)?	V	
10.	Apakah anda sering menggigit benda keras (kuku, pensil, tulang)?		V

Pada gambar 1 menunjukkan grafik distribusi nilai *pre-test* responden. Berdasarkan grafik tersebut didapatkan hasil bahwa peserta yang mendapat total nilai 5 terdapat 2 orang, total nilai 6 terdapat 6 orang, total nilai 7 terdapat 10 orang, total nilai 8 terdapat 4 orang dan total nilai 9 terdapat 1 orang. Rata-rata nilai *pre-test* adalah 6,82.



Gambar 1. Grafik distribusi nilai *pre-test* para peserta penyuluhan

Pada gambar 2 menunjukkan grafik distribusi nilai *post-test* responden. Berdasarkan grafik tersebut didapatkan hasil bahwa peserta yang mendapat total nilai 5 terdapat 1 orang, total nilai 6 terdapat 6 orang, total nilai 7 terdapat 11 orang, total nilai 8 terdapat 4 orang dan total nilai 9 terdapat 2 orang serta nilai 10 terdapat 1 orang. Rata-rata nilai *post-test* adalah 7,74. Berdasarkan hasil rerata nilai pada penilaian awal dan akhir maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada peserta penyuluhan di Komunitas Lansia Anggrek Bulan.



Gambar 2. Grafik distribusi nilai *post-test* para peserta penyuluhan

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan pada komunitas lansia maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan penyuluhan ini memberikan pengaruh yang positif pada peserta penyuluhan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta.

5. SARAN

Berdasarkan dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan maka diperoleh saran untuk pengabdian selanjutnya dengan memberikan waktu tanya jawab yang lebih lama mengingat antusiasme masyarakat sehingga saat pelaksanaan tidak seluruh pertanyaan dapat dijawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti yang telah memberikan pendanaan dengan nomor 016A/A.4/LPPM-M/USAKTI/XI/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sari, M., & Putri, N. I. P. Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Lansia dengan Promosi Kesehatan Metode Demonstrasi. *Insisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi Insisiva*, 2021, 10(2), 26-31.
- [2] Sari DS, Arina YM, Ermawati T. Hubungan pengetahuan kesehatan gigi mulut dengan status kebersihan rongga mulut pada lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2015, 1;11(1).
- [3] Pili, Y., Utami, P. A. S., & Yanti, N. L. P. E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kebersihan gigi dan mulut pada lansia. *Jurnal Ners Widya Husada*, 2020, 5(3), 95-104.
- [4] Hanik, U., Syagran, E. A., Setianto, B., Bistara, D. N., Adriansyah, A. A., & Sa'adah, N. Edukasi Kuliah WhatsUp Group (KulWaG) Dalam Tingkat Pemahaman Perawatan Gigi Pada Lansia Pada Komunitas Lansia Binaan Rumah Sakit Islam Surabaya. To Maega: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2021, 4(3), 386-394.
- [5] Montandon, A. A. B., Zuza, E. P., & de Toledo, B. E. C. Prevalence and reasons for tooth loss in a sample from a dental clinic in Brazil. *International journal of dentistry*, 2012.
- [6] Lekovic, V., Camargo, P. M., Klokkevold, P. R., Weinlaender, M., Kenney, E. B., Dimitrijevic, B., & Nedic, M. Preservation of alveolar bone in extraction sockets using bioabsorbable membranes. *Journal of periodontology*, 69(9), 1044-1049.
- [7] Schropp, L., Wenzel, A., Kostopoulos, L., & Karring, T. Bone healing and soft tissue contour changes following single-tooth extraction: a clinical and radiographic 12-month prospective study. *International Journal of Periodontics & Restorative Dentistry*, 2003, 23(4).
- [8] Rahajoe, S. O. Gigi Tiruan Lengkap Resin Akrilik pada Kasus Full Edentulous. JIKG (*Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi*), 2021, 4(2), 53-57.
- [9] Octarina., Munadziroh, E., Razak F.A. & Surboyo M.D.C, Characterisation of Bovine Amniotic Membrane with Hydroxyapatite Bio-Composite. *Coatings*, 2022, 12(10), 1-11.

- [10] Wibowo, A. R., Octarina, O., Munadziroh, E., & Handharyani, E. The effect of application of bovine amniotic membrane on osteoblasts, osteocytes, and collagen in the post-extraction alveolar bone socket of Sprague Dawley rats. *Padjadjaran Journal of Dentistry*, 2023, 35(2), 163-169.
- [11] Ariesta, G., Octarina, O., Munadziroh, E., & Handharyani, E. Pengaruh aplikasi bovine amniotic membrane pada soket tulang alveolar terhadap ekspresi BMP-2: studi eksperimental in vitro. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 2023, 35(2), 141-146.
- [12] Laela, D. S., Permana, A. I., Insanuddin, I. I., & Sirait, T. S. Pengaruh penyuluhan metode kombinasi ceramah dan video terhadap sikap lansia mengenai kebutuhan pemakaian gigi tiruan di Pondok Lansia Tulus Kasih The effectiveness of the combination of lectures and videos on the elderly attitude about the need for the use of dentures at Pondok Lansia Tulus Kasih. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 2022, 6(3), 232-239.

Peningkatan Pengetahuan Lansia Anggrek Bulan Untuk Pencegahan Kehilangan Gigi

by Joko Kusnoto

Submission date: 22-Jul-2025 10:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 2718845019

File name: JAKT_24_06_06_R1_drg_Octarina_JAB_Hlm_42-48.pdf (417.54K)

Word count: 2726

Character count: 16316

Peningkatan Pengetahuan Lansia Anggrek Bulan Untuk Pencegahan Kehilangan Gigi

Octarina¹, Cindy², Didi Nugroho³, Joko Kusnoto⁴, Raden Roro Asyurati Asia⁵, Mikha Sundjoyo⁶

¹Bagian Bahan Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

²Program Studi Profesi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

³Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

⁴Bagian Ortodonti, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

⁵Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

⁶Bagian Periodonti, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Sejarah Artikel

Diterima 24 Januari 2024

Revisi 25 Februari 2024

Disetujui 3 April 2024

Terbit Online 3 Juni 2024

✉Penulis Korespondensi: Octarina: Tel. 021-5672731 | E-mail: octarina@trisakti.ac.id

ABSTRACT

Dental and oral health for elderly is crucial and has impact on the individual's general health. Physical decline in the elderly is characterized by skin starting to shrink, hair beginning to change colour, loss of bone density, ability to see up to loss of mucous teeth. Tooth loss can interfere with the function of chewing, speaking and aesthetics. This condition can be aggravated by poor dental and oral hygiene. Therefore, dental health education is important to provide elderly an information about how to maintain oral health and prevent dental problem. The method used in this research is by providing education through power point media, given to Anggrek Bulan Elderly Community in November 25th 2023. Evaluation of participants' knowledge was carried out before and after education by giving assessment sheet in the form of multiple choices to determine the level of community knowledge. Based on evaluation results, it was found that there was an increase in knowledge among the participants. This can be seen in average value of post-test results which has increased.

Keywords: Dental health education, Elderly, Tooth loss prevention

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut bagi individu lanjut usia sangatlah penting yang memiliki dampak bagi kesehatan umum individu. Kemunduran fisik pada lansia ditandai dengan kulit mulai mengendur, rambut mulai berubah warna, kehilangan kepadatan tulang, kemampuan penglihatan hingga kehilangan gigi geligi. Kehilangan gigi dapat mengganggu fungsi pengunyahan, berbicara dan estetika. Kondisi ini dapat diperberat dengan kebersihan gigi dan mulut yang buruk. Oleh karena itu, pentingnya kegiatan penyuluhan dalam memberikan edukasi mengenai masalah yang sering ditemukan pada lansia serta bagaimana cara mencegah dan menjaga kesehatan gigi dan mulut. Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah metode ceramah dengan memberikan edukasi melalui media power point kepada masyarakat lansia Anggrek Bulan pada 25 November 2023. Evaluasi pengetahuan peserta dilakukan sebelum dan setelah penyuluhan dengan memberikan lembar penilaian berbentuk pilihan ganda untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada peserta penyuluhan. Hal ini dapat dilihat pada rerata nilai hasil post-test yang mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Lansia, Pencegahan kehilangan gigi, Pendidikan kesehatan gigi

1. PENDAHULUAN

Lanjut usia (lansia) didefinisikan sebagai individu yang memiliki usia lebih dari 60 tahun dan dengan ciri fisik yang berbeda dari kelompok usia yang lebih muda.¹ Menurut WHO, kriteria lanjut usia meliputi usia pertengahan yaitu kelompok usia 45-59 tahun, usia lanjut yaitu kelompok usia 60-70 tahun, usia lanjut tua yaitu kelompok usia 75-90 tahun, serta usia sangat tua yaitu kelompok usia diatas 90 tahun.²

Proses menua akan terjadi secara alamiah pada setiap individu, dan proses ini dapat menimbulkan masalah secara langsung pada lansia dan lingkungan sekitarnya. Kemunduran fisik pada lansia ditandai dengan kulit mulai mengendur, rambut mulai berubah warna, kehilangan kepadatan tulang, kemampuan penglihatan hingga kehilangan gigi geligi. Kehilangan gigi dapat mengganggu fungsi pengunyahan, berbicara dan estetika. Kondisi ini dapat diperberat dengan kebersihan gigi dan mulut yang buruk.³ Kesehatan rongga mulut memegang peranan penting dalam mendapatkan kesehatan umum dan kualitas hidup lansia. Keadaan mulut yang buruk seperti banyaknya gigi yang hilang dan tidak dirawat akan mengganggu fungsi dan aktivitas rongga mulut.²

Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018) menyatakan penduduk Indonesia yang memiliki masalah gigi dan mulut dengan proporsi usia 55-64 tahun sebanyak 61,9 % dan usia >65 tahun sebanyak 54,2 %. Masalah gigi yang sering terjadi di Indonesia yaitu gigi berlubang, gigi hilang atau dicabut, gigi ditambal, dan gigi goyah. Kelompok usia 55-64 tahun yang mengalami gigi berlubang sebesar 48,5%, gigi hilang atau dicabut sebesar 29%, gigi ditambal sebesar 4,2%, serta gigi goyang sebesar 15,9% dan usia >65 tahun yang mengalami gigi berlubang sebesar 38,6%, gigi hilang atau dicabut sebesar 30,6%, gigi ditambal sebesar 3,1%, serta gigi goyang sebesar 15,5% (Kementrian Kesehatan RI, 2018).¹

Kesehatan gigi dan mulut menjadi faktor penting yang mempengaruhi kesehatan secara keseluruhan dan yang akhirnya akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Beberapa masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering dihadapi oleh lansia meliputi kehilangan gigi, nyeri akibat gigi berlubang, penyakit jaringan penyangga gigi, mulut terasa kering, peradangan gusi, sariawan hingga kanker mulut.⁴

Pencabutan gigi merupakan salah satu tindakan yang paling sering dilakukan oleh dokter gigi di klinik. Pencabutan gigi adalah suatu tindakan yang mengeluarkan gigi dari soket tulang alveolar. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Montandon et al pada tahun 2012 di Brazil menunjukkan bahwa alasan utama pencabutan gigi yaitu karies gigi sebesar 38,4%, dan penyakit periodontal sebesar 32,3%.⁵ Dampak yang paling sering ditemukan dari pencabutan gigi adalah terdapat penurunan dimensi tulang dari alveolar ridge pada sisi buccolingual dan apicoronal daerah edentulus. Kondisi ini merupakan suatu kondisi fisiologis yang tidak dapat dihindarkan, namun dapat diminimalisir.^{6,7} Selain itu, dampak lain yang dapat diakibatkan oleh kehilangan tulang dalam jangka waktu yang lama adalah menurunnya fungsi pengunyahan hingga gangguan bicara dan berpengaruh terhadap sendi temporomandibular. Kondisi kehilangan gigi ini juga

dapat berdampak pada psikologis seseorang. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengganti gigi yang hilang dengan membuat gigi tiruan. Pembuatan gigi tiruan bertujuan untuk menggantikan gigi yang hilang beserta jaringannya sehingga dapat memperbaiki atau mengembalikan berbagai fungsi seperti fungsi pengunyahan, fungsi bicara, fungsi estetika, psikis, serta memperbaiki gangguan atau kelainan dan penyakit yang dapat disebabkan oleh keadaan edentulous.⁸

Penurunan tulang alveolar yang terjadi setelah pencabutan gigi menyebabkan kerusakan pada jaringan periodonsium dan hilangnya bundle tulang sehingga nantinya akan merubah ukuran dan bentuk tulang. Tulang alveolar akan mengalami penurunan dimensi akibat resorpsi pada permukaan tulang. Penurunan dimensi tulang alveolar terjadi sekitar 40–50% secara horizontal maupun vertikal dalam jangka waktu 6 bulan setelah dilakukannya pencabutan.⁹ Terdapat suatu material preservasi soket tulang yang dapat digunakan untuk mempertahankan ketinggian tulang alveolar setelah pencabutan gigi. Salah satu material yang dapat digunakan untuk preservasi soket tulang alveolar adalah biokomposit Bovine Amniotic Membran – Hidroksiapatit (BAM-HA).^{10,11}

Salah satu upaya utama yang dapat dilakukan guna meningkatkan derajat kesehatan serta meningkatkan sikap masyarakat akan pentingnya status kesehatan gigi dan mulut adalah dengan melakukan promosi kesehatan melalui penyuluhan. Penyuluhan kesehatan merupakan suatu bentuk usaha atau kegiatan dengan memberikan pesan atau informasi kesehatan kepada masyarakat, dengan tujuan perubahan perilaku seseorang menjadi lebih baik. Promosi kesehatan dapat dilakukan dalam berbagai metode diantaranya ceramah, atau dengan penayangan video kepada masyarakat. Kesadaran masyarakat lanjut usia akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut serta pemakaian gigi tiruan dapat ditingkatkan melalui edukasi kesehatan dengan metode ceramah yang juga dapat dikombinasikan dengan media interaktif seperti pemberian gambar bergerak, animasi, atau pemutaran video sehingga diharapkan penyampaian informasi dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.¹²

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada Sabtu, 25 November 2023 yang ditujukan kepada Komunitas Lansia Anggrek Bulan RW 002 Grogol Petamburan, Jakarta Barat yang dihadiri oleh 23 orang lansia. Tim penyuluhan merupakan dokter gigi yang terintegrasi dari bidang ilmu biologi oral, ilmu kesehatan gigi masyarakat pencegahan, ortodonti, dan periodonti yang bertugas untuk memberikan edukasi kesehatan gigi dan pencegahan kehilangan gigi kepada para peserta PKM di komunitas lansia. Media yang digunakan para dokter gigi dalam memberikan edukasi penyuluhan ini adalah dengan media power point.

Penyuluhan dilakukan dalam rangka peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan kehilangan gigi pada masyarakat lansia. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah metode ceramah/penyuluhan yang disertai penilaian tingkat pengetahuan. Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu penilaian awal (*pre-test*) dengan

memberikan lembar penilaian yang berbentuk pilihan ganda untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan gigi dan mulut serta cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan penyampaian materi dengan power point secara langsung kepada peserta dan diikuti dengan sesi tanya jawab. Topik yang dibahas dalam penyuluhan ini adalah mengenai kesehatan gigi dan mulut bagi lansia yang meliputi penggunaan obat yang aman, pencegahan kehilangan gigi, pencegahan osteoporosis, serta penyebab gigi goyang pada lansia. Penilaian akhir (*post-test*) dilakukan dengan memberikan lembar penilaian dengan soal yang sama seperti *pre-test* untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan setelah diberikan penyuluhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan diikuti oleh 23 peserta dengan paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan dengan usia lebih dari 60 tahun. Data sosiodemografi peserta PKM dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Sosiodemografi Peserta

Data Sosiodemografi	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	8	34,7%
Perempuan	15	65,3%
Usia		
45-60 tahun	5	21,7%
Di atas 60 tahun	18	78,3%
Tingkat Pendidikan		
SD/SMP	9	39,1%
SMA/SMK	11	47,8%
Diploma	3	13%
Sarjana (S1)	0	0%
Pasca Sarjana (S2/S3)	0	0%
Jumlah Kehilangan Gigi		
Tidak pernah	0	0%
Lebih dari 1	9	39,1%
2-5	4	17,4%
6-10	5	21,7%
Semua gigi	5	21,7%

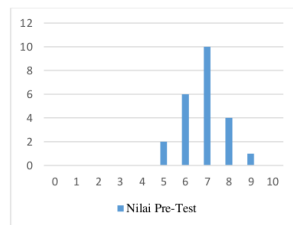
Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut bagi lansia. Kuesioner berikut akan dijawab sebelum penyuluhan dan setelah penyuluhan untuk menilai apakah terdapat peningkatan pengetahuan. Pertanyaan disesuaikan dengan materi penyuluhan yang diberikan kepada lansia. Setiap jawaban pertanyaan akan diberikan skor 1 apabila benar dan skor 0 apabila salah. Komposisi pertanyaan kuesioner dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kuesioner Pengetahuan Mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut pada Lansia

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda rutin berkunjung ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali?	V	
2.	Apakah anda menyikat gigi 2 kali sehari?	V	

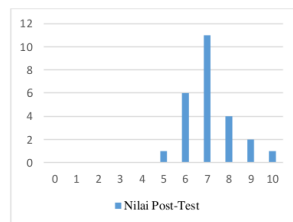
3.	Apakah anda menggunakan benang gigi untuk membersihkan gigi?	V
4.	Apakah anda menggunakan obat kumur antiseptik secara teratur?	V
5.	Apakah anda merokok?	V
6.	Apakah anda mengonsumsi alkohol secara teratur?	V
7.	Apakah anda mengonsumsi makanan atau minuman tinggi gula secara rutin?	V
8.	Apakah anda rutin minum minuman bersoda (seperti fanta, coca colla, dll.)?	V
9.	Apakah anda rutin makan makanan berserat (sayuran dan buah)?	V
10.	Apakah anda sering menggigit benda keras (kuku, pensil, tulang)?	V

Pada gambar 1 menunjukkan grafik distribusi nilai *pre-test* responden. Berdasarkan grafik tersebut didapatkan hasil bahwa peserta yang mendapat total nilai 5 terdapat 2 orang, total nilai 6 terdapat 6 orang, total nilai 7 terdapat 10 orang, total nilai 8 terdapat 4 orang dan total nilai 9 terdapat 1 orang. Rata-rata nilai *pre-test* adalah 6,82.



Gambar 1. Grafik distribusi nilai *pre-test* para peserta penyuluhan

Pada gambar 2 menunjukkan grafik distribusi nilai *post-test* responden. Berdasarkan grafik tersebut didapatkan hasil bahwa peserta yang mendapat total nilai 5 terdapat 1 orang, total nilai 6 terdapat 6 orang, total nilai 7 terdapat 11 orang, total nilai 8 terdapat 4 orang dan total nilai 9 terdapat 2 orang serta nilai 10 terdapat 1 orang. Rata-rata nilai *post-test* adalah 7,74. Berdasarkan hasil rerata nilai pada penilaian awal dan akhir maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada peserta penyuluhan di Komunitas Lansia Anggrek Bulan.



Gambar 2. Grafik distribusi nilai *post-test* para peserta penyuluhan

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan pada komunitas lansia maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan penyuluhan ini memberikan pengaruh yang positif pada peserta penyuluhan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta.

5. SARAN

Berdasarkan dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan maka diperoleh saran untuk pengabdian selanjutnya dengan memberikan waktu tanya jawab yang lebih lama mengingat antusiasme masyarakat sehingga saat pelaksanaan tidak seluruh pertanyaan dapat dijawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti yang telah memberikan pendanaan dengan nomor 016A/A.4/LPPM-M/USAKTI/XI/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sari, M., & Putri, N. I. P. Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Lansia dengan Promosi Kesehatan Metode Demonstrasi. *Insisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi Insisiva*, 2021, 10(2), 26-31.
- [2] Sari DS, Arina YM, Ermawati T. Hubungan pengetahuan kesehatan gigi mulut dengan status kebersihan rongga mulut pada lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2015, 1;11(1).
- [3] Pili, Y., Utami, P. A. S., & Yanti, N. L. P. E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kebersihan gigi dan mulut pada lansia. *Jurnal Ners Widya Husada*, 2020, 5(3), 95-104.
- [4] Hanik, U., Syagran, E. A., Setianto, B., Bistara, D. N., Adriansyah, A. A., & Sa'adah, N. Edukasi Kuliah WhatsApp Group (KulWaG) Dalam Tingkat Pemahaman Perawatan Gigi Pada Lansia Pada Komunitas Lansia Binaan Rumah Sakit Islam Surabaya. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2021, 4(3), 386-394.
- [5] Montandon, A. A. B., Zuza, E. P., & de Toledo, B. E. C. Prevalence and reasons for tooth loss in a sample from a dental clinic in Brazil. *International journal of dentistry*, 2012.
- [6] Lekovic, V., Camargo, P. M., Klokkevold, P. R., Weinlaender, M., Kenney, E. B., Dimitrijevic, B., & Nedic, M. Preservation of alveolar bone in extraction sockets using bioabsorbable membranes. *Journal of periodontology*, 69(9), 1044-1049.
- [7] Schropp, L., Wenzel, A., Kostopoulos, L., & Karring, T. Bone healing and soft tissue contour changes following single-tooth extraction: a clinical and radiographic 12-month prospective study. *International Journal of Periodontics & Restorative Dentistry*, 2003, 23(4).
- [8] Rahajoe, S. O. Gigi Tiruan Lengkap Resin Akrilik pada Kasus Full Edentulous. *JIKG (Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi)*, 2021, 4(2), 53-57.
- [9] Octarina., Munadzirah, E., Razak F.A. & Surboy M.D.C, Characterisation of Bovine Amniotic Membrane with Hydroxyapatite Bio-Composite. *Coatings*, 2022, 12(10), 1-11.

- [10] Wibowo, A. R., Octarina, O., Munadzirah, E., & Handharyani, E. The effect of application of bovine amniotic membrane on osteoblasts, osteocytes, and collagen in the post-extraction alveolar bone socket of Sprague Dawley rats. *Padjadjaran Journal of Dentistry*, 2023, 35(2), 163-169.
- [11] Ariesta, G., Octarina, O., Munadzirah, E., & Handharyani, E. Pengaruh aplikasi bovine amniotic membrane pada soket tulang alveolar terhadap ekspresi BMP-2: studi eksperimental in vitro. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 2023, 35(2), 141-146.
- [12] Laela, D. S., Permana, A. I., Insanuddin, I. I., & Sirait, T. S. Pengaruh penyuluhan metode kombinasi ceramah dan video terhadap sikap lansia mengenai kebutuhan pemakaian gigi tiruan di Pondok Lansia Tulus Kasih The effectiveness of the combination of lectures and videos on the elderly attitude about the need for the use of dentures at Pondok Lansia Tulus Kasih. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 2022, 6(3), 232-239.

Peningkatan Pengetahuan Lansia Anggrek Bulan Untuk Pencegahan Kehilangan Gigi

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.unpad.ac.id

Internet Source

2%

2

journals.ums.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

2%

4

repository.unej.ac.id

Internet Source

1%

5

scholar.unand.ac.id

Internet Source

1%

6

Sinta N. M. Lumbantoruan, Marta Juslily.
"Pengetahuan dan Sikap Peserta Didik
Terhadap Pencegahan dan Pengendalian
Covid-19", e-GiGi, 2023

Publication

1%

7

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

1%

8

Ully Baqiyah, Emma Kamelia, Hadiyat Miko.
"ANALYSIS OF TOOTH LOSS DUE TO CARIES
WITH DENTAL AND ORAL HEALTH BEHAVIOR
IN THE ELDERLY", The Incisor (Indonesian
Journal of Care's in Oral Health), 2022

Publication

1%

9

erepo.unud.ac.id

Internet Source

1%

ejournal.unsrat.ac.id

10

Internet Source

1 %

11

repository2.unw.ac.id

Internet Source

1 %

12

ejournal.kopertis10.or.id

Internet Source

1 %

13

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

1 %

14

jurnal.abulyatama.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 15 words

Exclude bibliography

On